

## ABSTRAK

**La Baru (16040202051) Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kabawo Kabupaten Muna.** Dr. Hj. Nurseha Gazali, M.Si sebagai Pembimbing I dan Dr. H. Pairin, MA sebagai Pembimbing II

---

Tesis ini membahas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran peserta didik pada SMP Negeri I Kabawo di Kabupaten Muna. Rendahnya motivasi disekolah SMP Negeri I Kabawo Kabupaten Muna menyebabkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam menjadi kurang maksimal dapat diketahui dari nilai rata-rata ulangan harian pelajaran pendidikan agama Islam yang nilainya masih dibawah standar ketuntasan minimal. Kurangnya motivasi yang diberikan membuat peserta didik tidak memperhatikan ketika guru mata pelajaran sedang menjelaskan materi, kebanyakan peserta didik sibuk dengan kepentingannya sendiri. Peserta didik merasa jenuh dengan pembelajaran yang ada sehingga tidak adanya motivasi belajar dan mengakibatkan tidak berprestasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui dan menggambarkan kondisi objektif yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar peserta didik SMP Negeri I Kabawo Kabupaten Muna, dan untuk (2) mengetahui bagaimana faktor apa yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI pada SMP Negeri I K

uhgfd89abawo Kabupaten Muna. (3) Upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan teologis, pedagogis, psikologis, dan, pendekatan manajerial. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Instrumen penelitian menggunakan panduan observasi, pedoman wawancara dan *check list* dokumentasi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan dan analisis data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (verifikasi data).

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) hasil belajar yang berada di bawah standar ketuntasan minimal merupakan akibat dari rendahnya motivasi belajar baik dalam diri peserta didik maupun dari luar peserta didik. (2) Faktor yang menyebabkan motivasi belajar terdapat dua macam yaitu motivasi yang datang dari dalam diri peserta didik yang meliputi sikap, kebutuhan, rangsangan, afeksi, dan kompetensi. Motivasi yang berasal dari luar peserta didik yaitu berupa motivasi belajar dari guru, sarana prasarana sekolah, keadaan orang tua peserta didik, dan kondisi sebgaiian besar peserta didik yang mempunyai latar belakang berasal

dari keluarga pinggiran yang nota benanya keluarga bermasalah. Faktor motivasi dari luar sangatlah berpengaruh dengan prestasi belajar peserta didik, dalam hal ini guru PAI SMP Negeri I Kabawo kurang memberikan motivasi belajar pada awal pembelajaran, kurangnya penggunaan metode mengajar yang bervariasi sehingga membuat peserta didik menjadi bosan, kurangnya sumber belajar yang ada disekolah, selain itu dari pihak orang tua kurang memperhatikan anak yang sedang belajar karenan orang tua peserta didik lebih mementingkan keadaan ekonominya dan juga keterbatasan pendidikan orang tua sehingga orang tua peserta didik lebih menyerahkan masalah belajar ke pihak sekolah saja. (3) Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu dengan guru memberikannya pekerjaan rumah(PR), karena kurangnya sumber belajar di rumah maka guru memberikan materi yang kemudian digandakan untuk peserta didik belajar dirumah masing-masing.

Implikasi dari penelitian ini adalah berbagai bentuk program kegiatan pembinaan proses pembelajaran motivasi siswa yang telah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan perhatian kepada siswa, guru memberikan nilai tambah (*reward*) ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. bagi siswa yang juga perlu inovasi dengan semakin menggali potensi-potensi sumber daya pendidikan yang tersedia guna pembinaan yang berkelanjutan. Dukungan orang tua dalam setiap kegiatan pembinaan motivasi belajar peserta didik hendaklah sejalan dengan program pembinaan yang dilakukan oleh guru di sekolah, terutama keteladanan dan pengawasan dalam lingkungan keluarga. Anggota masyarakat juga perlu berperan dalam upaya pembinaan proses motivasi belajar peserta didik dengan tidak bersikap acuh tak acuh terhadap hal-hal yang dilakukan oleh peserta didik terutama yang bertentangan dengan norma hukum apalagi norma agama.